

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan, dapat dibuktikan dalam data statistik kunjungan wisatawan yang di unggah oleh Kementerian Pariwisata Indonesia yang meliputi beberapa kegiatan pariwisata yaitu wisata kuliner, wisata budaya, wisata alam, wisata belanja, dan wisata religi. Pengembangan sektor wisata tidak hanya di kota-kota besar, dalam hal ini pemerintah mulai mengembangkan wisata dari setiap daerah yang ada di Indonesia, hal tersebut dilakukan agar pariwisata di Indonesia merata dan dapat membantu perkembangan daerah tersebut.

Cirebon adalah salah satu kota di Jawa Barat yang berada di ujung timur yang berbatasan langsung dengan Jawa Tengah. Geografis Kota Cirebon terletak pada posisi 108.33° dan 6.41° lintang selatan pada pantai Utara Pulau Jawa, bagian timur Jawa Barat, memanjang dari barat ke timur 8 kilometer, utara ke selatan 11 kilometer dengan ketinggian dari permukaan laut 5 meter. Kota Cirebon merupakan daerah dataran rendah dengan luas wilayah administrasi 37,35 km² atau 3.735,8 hektar.

Tabel 1. 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Kabupaten dan Kota di
Jawa Barat

Kabupaten/Kota		Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
Kabupaten				
1.	Bogor	228.913	4.955.079	5.183.992
2.	Sukabumi	49.985	2.031.979	2.081.964
3.	Cianjur	12.100	212.095	224.195
4.	Bandung	867.000	5.583.468	6.450.468
5.	Garut	4.983	671.858	676.841
6.	Tasikmalaya	1.362	505.570	506.932

7.	Ciamis	-	126.022	126.022
8.	Kuningan	116	1.189.102	1.189.218
9.	Cirebon	-	644.224	644.224
10.	Majalengka	1.500	443.001	444.501
11.	Sumedang	18.637	992.315	1.010.952
12.	Indramayu	-	111.703	111.703
13.	Subang	748.972	3.477.300	4.226.272
14.	Purwakarta	2.782	1.957.194	1.959.976
15.	Karawang	649	4.574.411	4.575.060
16.	Bekasi	-	49.740	49.740
17.	Bandung Barat	278.027	1.289.657	1.567.684
18.	Pangandaran	10.344	1.824.367	1.834.711
Kota				
1.	Bogor	13.217	5.293.040	5.306.257
2.	Sukabumi	3.266	82.316	85.582
3.	Bandung	432.271	1.431.290	1.863.561
4.	Cirebon	1.423	1.354.722	1.356.145
5.	Bekasi	-	-	-
6.	Depok	7.812	1.864.273	1.872.085
7.	Cimahi	339	1.968	2.307
8.	Tasikmalaya	25	302.908	302.933
9.	Banjar	-	50.453	50.453
Jawa Barat		2.683.723	41.020.055	43.703.778

Sumber: *Badan Pusat Statistika Jawa Barat 2016*

Dapat dilihat dari data yang didapat dari www.bps.go.id (web resmi Badan Pusat Statistika Jawa Barat) bahwa Kota Cirebon memiliki data wisatawan seperti yang tertera, Kota Cirebon dikunjungi sebanyak 1.423 wisatawan mancanegara dan 1.354.722 wisatawan lokal, sedangkan Kabupaten Cirebon memiliki data 0 wisatawan mancanegara dan 644.244 wisatawan lokal.

Berikut adalah tabel jumlah dari wisatawan yang datang ke Kota Cirebon dari tahun 2013-2017 :

Tabel 1. 2
Jumlah Wisatawan Kota Cirebon tahun 2013-2017

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal	Total
2013	10.328	490.880	501.208
2014	10.921	509.263	520.184
2015	14.778	671.333	686.121
2016	9.024	822.128	899.077
2017	7.323	891.754	899.077

Sumber : *Disporbudpar Kota Cirebon Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 1.2 kunjungan wisatawan di Kota Cirebon mengalami kenaikan, hal itu diakibatkan oleh beberapa faktor seperti penambahan destinasi hingga peningkatan infrastruktur penunjang pariwisata di Kota Cirebon.

Kota Cirebon atau yang biasa dijuluki dengan kota udang ini memiliki berbagai destinasi pariwisata yang sedang dalam proses pengembangan oleh pemerintah daerah. Cirebon terkenal dengan destinasi wisata religi dan budaya, terdapat tiga kesultanan besar yang membantu menopang pariwisata yang ada di Cirebon. Cirebon memiliki beberapa destinasi pariwisata seperti Keraton Kesepuhan, Makam Sunan Gunung Jati, dan Goa Sunyaragi. Adapun Cirebon memiliki berbagai destinasi wisata kuliner khas antara lain Nasi Jamblang, Empal Gentong, dan Tahu Gejrot. Tidak hanya itu, Cirebon memiliki destinasi wisata gastronomi khas makanan kesultanan Cirebon yaitu Segi Bogana yang ada di Keraton Kacirebonan. Dilihat dari banyaknya destinasi pariwisata dan potensi wisata gastronomi di wilayah Cirebon, memungkinkan untuk dibuat pola perjalanan pariwisata yang terkoordinasi dengan baik untuk meningkatkan potensi pariwisata di wilayah Kota Cirebon. Berikut nama-nama destinasi wisata yang ada di Kota Cirebon:

Tabel 1. 3
Nama-nama destinasi wisata di Kota Cirebon

No	Nama destinasi pariwisata
1.	Keraton Kanoman
2.	Keraton Kesepuhan

3.	Keraton Kacirebonan
3.	Goa Sunyaragi
4.	Pembuatan dan Hidangan Segi Bogana
5.	Pembuatan Kue Tapel
6.	Masjid Raya At-Taqwa
7.	Masjid Merah
8.	Wisata Makanan Nasi Jamblang
9.	Wisata Makanan Empal Gentong
10.	Wisata Makanan Docang
11.	Pedati Gede
12.	Pantai Kejawan

Sumber : Penulis (2020)

Menurut Turgarini (2018:18) pariwisata gastronomi dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut dengan menjadikan makanan khas daerah tersebut sebagai destinasi wisata bagi daerah tersebut.

Dibalik keberagaman kuliner yang ada di Indonesia, setiap daerah memiliki kekayaan resep menu, rempah, dan cerita dibalik hidangan makanannya sebagai potensi kekayaan Indonesia. Gastronomi seringkali dikaitkan dengan wisata kuliner oleh masyarakat Indonesia. Sejatinya gastronomi dan kuliner adalah hal yang berbeda.

Menurut Santich B (2004:15) mengemukakan gastronomi adalah panduan mengenai berbagai cara yang melibatkan setiap hal tentang makanan dan minuman yang kajiannya sangat interdisipliner yang berkaitan dengan refleksi dari sebuah sejarah, dampak budaya, dan kondisi lingkungan. Sedangkan kuliner didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan seni dan keterampilan menyiapkan, menyusun, memasak, dan menyajikan makanan.

Disimpulkan dari beberapa teori di atas, pariwisata gastronomi dapat menjadi salah satu pendapatan daerah dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata. Kota Cirebon memiliki banyak makanan khas yang sangat sulit dijumpai di daerah lain, hal tersebut menjadikan nilai tersendiri bagi Kota Cirebon. Pola perjalanan dapat mensinergikan kegiatan wisata gastronomi di Kota Cirebon dengan *stakeholder* pariwisata di Kota Cirebon

agar lebih terkelola dengan baik dan meningkatkan pendapatan daerah Kota Cirebon itu sendiri.

Hal ini penting dilakukan untuk mengembangkan potensi gastronomi yang ada di Kota Cirebon dan untuk kelancaran program destinasi wisata gastronomi yang ada di Kota Cirebon yang sudah memiliki kekayaan gastronomi yang melimpah sehingga dapat menjadi lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik wisatawan Kota Cirebon?
2. Bagaimana daya tarik wisata Kota Cirebon?
3. Bagaimana potensi makanan lokal di Kota Cirebon?
4. Bagaimana model pengelolaan gastronomi di Kota Cirebon?
5. Bagaimana peran pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pengembangan wisata gastronomi di Kota Cirebon?
6. Bagaimana perencanaan program pola perjalanan wisata gastronomi di Kota Cirebon?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan Kota Cirebon
2. Mengidentifikasi daya tarik wisata Kota Cirebon;
3. Mengidentifikasi makanan lokal di Kota Cirebon;
4. Mengidentifikasi model pengelolaan gastronomi di Kota Cirebon:
5. Mengidentifikasi pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dalam pengembangan wisata gastronomi di Kota Cirebon;
6. Mengetahui rancangan pola perjalanan wisata gastronomi di Kota Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, manfaat teoritis dalam hal ini dimaksudkan manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat praktis yang dimaksud adalah manfaat untuk dilaksanakan dalam bentuk implementasi langsung.

1. Bagi aspek teoretis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pariwisata dan wisata gastronomi di Kota Cirebon, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian yang serupa.
2. Bagi aspek praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau pertimbangan untuk pihak-pihak terkait dalam membuat suatu kebijakan dan diharapkan menjadi masukan kepada *stakeholder* pariwisata yang ada di Kota dan Kabupaten Cirebon